

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Masa kerja dokter UGD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pemeriksaan fisik pasien anak infeksi dengue, tetapi rerata kelengkapan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter dengan masa kerja lebih dari 1 tahun lebih tinggi dibandingkan dokter dengan masa kerja kurang dari 1 tahun.
2. Masa kerja dokter berpengaruh secara signifikan terhadap pemeriksaan hepatomegali, tanda kebocoran plasma (ascites dan edema palpebra), serta manifestasi syok (denyut nadi kaki dan *capillary refill time*).
3. Pemeriksaan *rumpel leed* tidak dilakukan pada seluruh kasus dan tanda kebocoran plasma (ascites, efusi pleura) hanya dilakukan pada 3-5% kasus.

#### B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Direktur dan Jajaran Manajemen Rumah Sakit
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pembuatan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan mutu pelayanan medik.
  - b. Melakukan monitoring dan evaluasi kelengkapan pemeriksaan fisik infeksi dengue yang dilakukan oleh dokter UGD agar dapat menjaga mutu pelayanan medik.

c. Menyediakan manset berbagai ukuran untuk melakukan pemeriksaan *rumpel leed* pada anak.

## 2. Komite Medik

Mengetahui mutu pelayanan medik penyakit infeksi dengue sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

## 3. Tenaga Medis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk introspeksi sehingga dapat memberikan pelayanan lebih baik bagi pasien infeksi dengue.

## 4. Peneliti Berikutnya

a. Mempertimbangkan rentang masa kerja yang lebih luas dan jumlah sampel penelitian lebih banyak.

b. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang karakteristik atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kelengkapan pemeriksaan fisik oleh dokter UGD.

c. Melakukan penelitian di dua lokasi berbeda untuk membandingkan kelengkapan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter.

